

NASKAH PUBLIKASI

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu
Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011**



Disusun Oleh :

YENNI LESTARI

B 100 100 098

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu
Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011**

Yang disusun oleh :

YENNI LESTARI

B 100 100 098

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Surakarta, April 2014

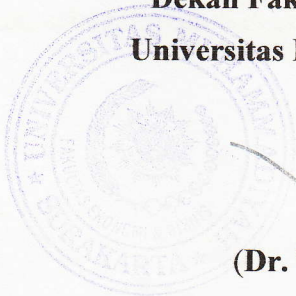
Pembimbing Utama



(Zulfa Irawati, SE., M.Si)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



(Dr. Triyono, SE., M.Si)

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **YENNI LESTARI**

NIM/NIK/NIP : **B 100 100 098**

Fakultas/Jurusan : **Ekonomi dan Bisnis / Manajemen**

Jenis : **Skripsi**

Judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2011**

Dengan ini menyatakan bawa saya menyetujui untuk

- Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
- Memberikan hak menyimpan, mengalih median/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkan data dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
- Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, April 2014

Yang menyatakan



Yenni Lestari

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Sampel dalam penelitian ini adalah 156 perusahaan dan dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan *random sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, uji t dan uji F setelah dilakukan uji asumsi klasik.

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, hipotesis ke-4 yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan terbukti. Variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Hipotesis ke-2 terbukti) dan variabel Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, sedangkan Umur Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Selain itu variabel Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Hipotesis ke-6 terbukti) dan kelima variabel independen tersebut mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan 8,6% sedangkan 91,4% dipengaruhi oleh variabel independen diluar model dalam penelitian ini.

Kata kunci : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (*timeliness of financial report*), Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Untuk mencapai tujuan suatu perusahaan, laporan keuangan harus tersedia tepat waktu untuk menginformasikan pengambilan keputusan.

Badan pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) dalam peraturannya mewajibkan bahwa laporan keuangan tahunan yang dilaporkan perusahaan yang *go public* harus terlebih dahulu diaudit oleh akuntan yang terdaftar di Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Keharusan laporan keuangan diaudit mendorong Kantor Akuntan Publik untuk meningkatkan kualitas atas hasil auditnya.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Pada tahun 1996, BAPEPAM juga mengeluarkan Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Kemudian diperketat dengan dikeluarkannya Kep-17/PM/2002 dan telah diperbaharui dengan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Saleh (2004) meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Adapun hasilnya menunjukkan bahwa variabel item luar biasa secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur dan mempunyai hubungan tanda yang sesuai dengan logika atau teori. Rasio *gearing*, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan mempunyai hubungan tanda yang tidak sesuai dengan logika atau teori.

Berdasarkan uraian diatas adapun faktor-faktor yang akan diuji kembali dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan. Ruang lingkup tahun penelitian yaitu dari selama tigatahun yaitu tahun 2009, 2010, 2011. Berdasarkan masalah diatas berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka peneliti mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar Belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, dan Umur Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011?
2. Apakah variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011?
3. Apakah variabel Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis tingkat kedisiplinan atau kepatuhan perusahaan perusahaan manufaktur dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, dan Umur Perusahaan secara parsial terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.
2. Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan negatif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.
3. Mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan secara simultan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Manfaat penelitian ini untuk menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan serta lebih mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan dengan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan dalam penentuan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Perhitungan kuantitatif diharapkan dapat menjadi referensi yang mana menjelaskan hubungan atau pengaruh antara faktor-faktor seperti Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan. Faktor-faktor tersebut diharapkan dijadikan acuan bagi pihak manajemen perusahaan untuk menentukan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan perusahaan yang tepat.

b. Bagi pihak investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan investasi pada masa mendatang. Selain itu penelitian ini juga dijadikan sebagai sumber informasi bagi investor guna menentukan investasi dengan mengkaitkan ketepatan waktu pelaporan emiten.

c. Bagi peneliti.

Penelitian ini merupakan bukit empiris sehingga dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam mengaplikasikan teori-teori yang sudah diperoleh sebelumnya dan ingin menguji kembali hipotesis dalam penelitian sebelumnya terutama dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2009) menyatakan bahwa:

“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana) catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan keuangan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”.

Laporan keuangan pada umumnya digunakan untuk mengetahui perkembangan dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses pencatatan, penggolongan, dan peringkasan yang bersifat keuangan untuk alat berkomunikasi antara data keuangan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

B. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Sawir (2005:2) adalah sebagai berikut: Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

1. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
2. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

C. Ketepatan Waktu (*Timeliness*) Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan perusahaan publik Indonesia diatur oleh Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan lain yang dikeluarkan oleh BAPEPAM dan BEI. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa perusahaan harus menyampaikan laporan keuangannya secara periodik dengan tepat waktu.

Laporan keuangan yang disampaikan harus disusun sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum di Indonesia (PABU) dan telah diaudit oleh auditor independen yang telah terdaftar pada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Tahun 1996, BAPEPAM mengeluarkan lampiran keputusan ketua BAPEPAM No.80/PM/1996, yang mewajibkan setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya ke BAPEPAM, selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal laporan tahunan perusahaan. Namun, sejak tanggal 30 September 2003 BAPEPAM semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran Nomor: Kep- 36/ PM/ 2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan harus disertai dengan laporan auditor independen dengan pendapat yang wajar serta harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan tahunan.

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

1. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan merupakan faktor yang ada di dalam perusahaan terdiri dari (Robby Sugiarto, 2012):

- a. Profitabilitas

Perusahaan akan mengukur kemampuan dalam menghasilkan keuntungan (Profitabilitas) baik dari tingkat penjualan, aset, modal maupun saham tertentu. Dalam Profitabilitas dapat dikatakan sampai sejauh mana keefektifan dari keseluruhan manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas merupakan hasil dari sejumlah besar kebijakan dan keputusan manajemen dalam menggunakan sumber-sumber dana perusahaan (Baridwan, 2004:5).

- b. Solvabilitas

Peranan Solvabilitas guna menjelaskan rentang waktu penyelesaian pelaporan keuangan ke publik, didasari oleh penemuan Jensen dan Meckling (1976) yang menyatakan bahwa *debt holders* menghendaki syarat-syarat tertentu dalam perjanjian kontrak utang untuk membatasi aktivitas manajemen. Analisa solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan menutupi seluruh kewajiban-kewajibannya (Wirakusuma, 2004).

- c. Ukuran Perusahaan.

Menurut Ashton dkk. (1989) serta Owusu-Ansah (2000), perusahaan besar melaporkan lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Sebaliknya, Boynton dan Kell (1996) dalam Halim (2000) menyebutkan *audit delay* akan semakin lama apabila ukuran perusahaan yang diaudit semakin besar. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan berskala besar cenderung mengalami tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan laporan audit lebih awal.

2. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu faktor yang berada di luar perusahaan terdiri dari Ukuran Kantor akuntan public, Opini Auditor, dan Keberadaan Komit Audit.

E. Penelitian Terdahulu

Banyak penelitian yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan seperti Respati (2004) melakukan penelitian mengenai Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 1999 dengan sample sebanyak 266 perusahaan *go public* yang mempunyai data perusahaan yang lengkap dan telah didaftarkan dalam *Indonesian Capital Market Directory* 2000. Beliau meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Jakarta yaitu *Debt to Equity*, Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, Konsentrasi Pemilikan Luar, Konsentrasi Pemilikan Dalam. Dan hasilnya adalah Profitabilitas dan Konsentrasi Pemilikan dari Pihak Luar secara signifikan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan perusahaan.

Penelitian Hilmi & Ali dalam Sulisty (2008) menunjukkan bukti empiris bahwa Likuiditas mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga merupakan berita baik bagi perusahaan dengan kondisi seperti ini dan akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

F. Hipotesis

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

H₂ : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

H₃ : Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

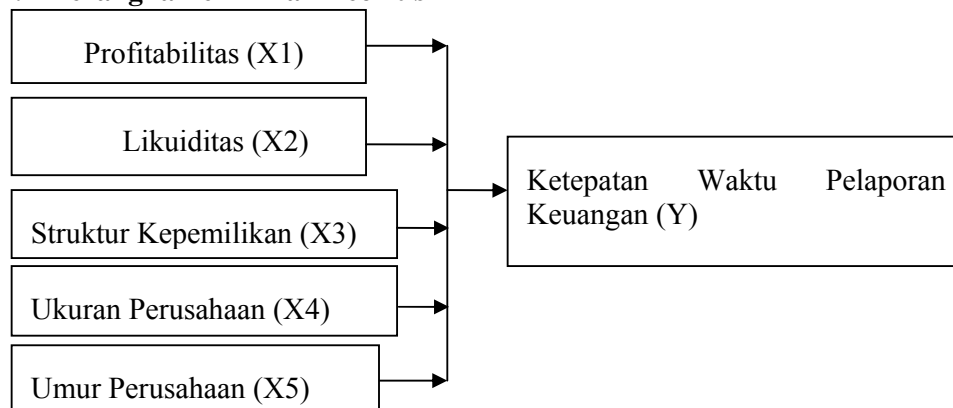
H₄: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

H₅ : Umur Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

H₆: Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Pemikiran Teoritis



B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian. Variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y). Ketepatan waktu merupakan suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atau kemampuannya untuk mengambil keputusan. Perusahaan menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya 90 hari setelah tahun buku berakhir atau batas akhir penyampaian laporan tanggal 31 Maret tahun berikutnya.

2. Variabel Independen (variabel bebas)

a. Profitabilitas (X_1)

$$ROI = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. Likuiditas (X_2)

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

c. Struktur Kepemilikan (X_3) dalam penelitian ini diukur dengan melihat berapa besar saham yang dimiliki oleh publik yang ikut menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

d. Ukuran Perusahaan (X_4) Ukuran Perusahaan diukur dengan *natural logaritma (ln)* dari nilai total aktiva yang dimiliki perusahaan.

e. Umur Perusahaan (X_5) Dalam penelitian ini umur perusahaan diukur dengan selisih awal periode berdirinya perusahaan dengan tahun penelitian.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009–2011.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009–2011 sejumlah 209. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah dengan metode *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan dengan pemilihan anggota sampel berdasarkan kriteria – kriteria tertentu (Arikunto, 2010) dan metode *Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara mencampur subjek-subjek tanpa mempertimbangkan tingkatan-tingkatan dalam populasi (Arikunto, 2010). Sampel yang terpilih adalah 156 perusahaan setelah melalui tahap *purposive samplin dan Random Sampling*.

E. Data dan Sumber Data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang berupa data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berdasarkan pada ringkasan laporan keuangan di *Indeks Capital Market Directory (ICMD)* Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun

2009-2011 diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id, website perusahaan-perusahaan manufaktur, dan sumber lainnya.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi dan dokumentasi. Metode observasi adalah telaah pustaka dengan mengamati skripsi-skripsi dan jurnal-jurnal terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini. Studi dokumentasi adalah teknik-teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data-data sekunder berupa informasi sumber data yang tersedia (Arikunto, 2010:101).

G. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik, memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorow-Smirnow*, dengan uji ini dapat diketahui bahwa ada data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah probabilitas signifikasinya diatas kepercayaan 5% maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya.

b. Multikolinearitas

Tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika ada, berarti terdapat multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Santosa, 2004). Selain itu, pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada proses regresi normal, jika nilai keduanya mendekati 1 atau besaran VIF kurang dari 10 maka model tidak terkena masalah multikolinieritas.

c. Autokorelasi

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi salah satunya yaitu dengan Uji Durbin-Watson (DW). Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai DW tepat sama dengan 2 maka tidak terjadi autokorelasi sempurna.
- 2) Jika nilai DW antara 1,5 sampai 2,5 maka tidak mengalami autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam suatu model regresi.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif (*descriptive statistic*) merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik-karakteristik data. Karakteristik data yang digambarkan berupa karakteristik distribusinya.

Statistik deskriptif yang digunakan adalah *mean*, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi (α). Untuk variabel yang digunakan adalah Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat dan dapat dinyatakan dengan fungsi persamaan linier sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

X = variabel bebas/*independent*

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Likuiditas

X₃ = Struktur Kepemilikan

X₄ = Ukuran Perusahaan

X₅ = Umur Perusahaan

b₁ = Koefisien regresi dari Profitabilitas

b₂ = Koefisien regresi dari Likuiditas

b₃ = Koefisien regresi dari Struktur Kepemilikan

b₄ = Koefisien regresi dari Ukuran Perusahaan

b₅ = Koefisien regresi dari Umur Perusahaan

e = Error

4. Analisis Regresi Linier

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2005).

b. Uji t (uji koefisien regresi parsial)

Uji t untuk menguji seberapa jauh variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2005)

c. Uji Statistik F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat (Ghozali, 2005).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 1,208 dan nilai signifikansi 0,108 yang lebih besar dari 0,050. Setelah data terdistribusi normal, maka dilanjutkan uji asumsi klasik berikutnya.

2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dengan memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

3. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi adanya Autokorelasi, dapat dilihat dari hasil Durbin Watson (DW).

Hasil Autokorelasi

Model	Std. Error	Durbin-Watson
1	6,889	1,837

Berdasarkan hasil Uji Autokorelasi pada lampiran 7 dan tabel 4.3, nilai Durbin Watson sebesar 1,837 yang berada diantara 1,5 sampai 2,5 maka disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian Heteroskedastisitas

MODEL	R Square	Kesimpulan
1	0,002	Bebas Heteroskedastisitas

Cara menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan menggunakan metode Langrange Multiplier (LM). Dengan melihat lampiran 8 dan tabel 4.4, maka diketahui dari R^2 sebesar 0,002 sedangkan N dalam penelitian ini adalah 156. Maka $LM = R^2 \times N$ ($0,002 \times 156 = 0,312$). Nilai LM adalah sebesar 0,312 dan dinyatakan lebih kecil daripada 9,2 ($0,312 < 9,2$) maka dapat diambil keputusan bahwa dalam model regresi yang digunakan pada penelitian ini *standar error* (e) tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Analisis Deskriptif

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	156	-5,43	1547,77	17,6054	124,25654
Likuiditas	156	0,03	113,71	3,0349	9,16983
SK	156	0,00	80,44	25,2508	17,79483
LnUkper	156	20,62	31,61	27,7036	1,85791
Umper	156	2,00	93,00	35,1667	15,20052
KWPK	156	1,00	35,67	15,2782	7,36594
Valid N	156				

Berdasarkan lampiran 9 dan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai mean untuk variabel Profitabilitas sebesar 17,605%; standar deviasi sebesar 124,256%; nilai terbesar 1547,770% dan nilai terendah sebesar -5,430%.

Nilai mean untuk variabel Likuiditas sebesar 3,035%; standar deviasi sebesar 9,170%; nilai terbesar 113,710%; dan nilai terendah sebesar 0,030%.

Variabel Struktur Kepemilikan (SK) mempunyai nilai mean sebesar 25,251%; standar deviasi sebesar 17,795%; nilai terbesar sebesar 80,440%; dan nilai terendah sebesar 0,000%.

Nilai mean variabel Ukuran Perusahaan sebesar lnRp 27,704; standar deviasi sebesar lnRp1,858 ; nilai terbesar sebesar lnRp 31,610; dan nilai terendah sebesar lnRp 20,620.

Variabel Umur Perusahaannya mempunyai mean sebesar 35,167 tahun; standar deviasi sebesar 15,200 tahun; nilai terbesar sebesar 93,00 tahun dan nilai terendah sebesar 2,00 tahun.

C. Analisis regresi linier berganda

Bedasarkan pengujian data, hasil regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ditunjukkan pada lampiran 10 dan tabel 4.6

Hasil Pengujian Uji Regresi Linier Berganda

VARIABEL	Koef. Regresi	T _{hitung}
Konstanta	37,104	4,223
Profitabilitas	-0,012	-2,452
Likuiditas	0,132	2,173
Struktur Kepemilikan	-0,025	-0,717
Ukuran Perusahaan	-0,845	-2,655
Umur Perusahaan	0,055	1,497

Bedasarkan lampiran 10 dan tabel 4.6, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 37,104 - 0,012 X_1 + 0,132 X_2 - 0,025 X_3 - 0,845 \ln X_4 + 0,055 X_5$$

Bedasarkan persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan bahwa variabel Profitabilitas(X1), Struktur Kepemilikan (X3), Ukuran perusahaan (X4) berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, sedangkan variabel Likuiditas (X2) dan variabel Umur Perusahaan (X5) berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan dugaan atau hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti.

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

MODEL	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,340 ^a	0,115	0,086

R square disebut juga koefisien determinan. Nilai R square adalah 0,115 (nilai R square adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi (R), atau $0,340 \times 0,340 = 0,115$). Artinya 11,5% Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan. Sedangkan sisanya ($100\% - 11,5\% = 88,5\%$) dijelaskan oleh variabel independen yang lain diluar variabel independen dalam skripsi ini.

Hasil uji koefisien determinan diperoleh nilai *Adjusted* R Square sebesar 0,086 atau 8,6%. Hal ini menunjukkan variabel independen mampu menerangkan variasi variabel dependen sebesar 8,6% dan sisannya 91,4% dipengaruhi oleh variabel di luar variabel dalam skripsi ini.

2. Uji t

Hasil Pengujian Uji t

Variabel	t _{hitung}	P/Sig.
X ₁ (Profitabilitas)	-2,452	0,015
X ₂ (Likuiditas)	2,173	0,031
X ₃ (Struktur Kepemilikan)	-0,717	0,474
X ₄ (ln Ukuran Perusahaan)	-2,655	0,009

X_5 (Umur Perusahaan)	1,497	0,136
-------------------------	-------	-------

a. Profitabilitas

Berdasarkan lampiran 10 dan tabel 4.8 bahwa nilai t_{hitung} variabel Profitabilitas (X_1) sebesar -2,452 dan probabilitas sebesar 0,015. Karena $t_{hitung}(-2,452) < t_{tabel}(-1,975)$ dan nilai probabilitas $0,015 < 0,05$; maka H_0 ditolak, yang artinya adalah bahwa variabel Profitabilitas (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2011.

b. Likuiditas

Hasil perhitungan di atas menunjukkan nilai t_{hitung} variabel Likuiditas (X_2) sebesar 2,173 dan probabilitas sebesar 0,031. Karena $t_{hitung}(2,173) > t_{tabel}(1,975)$ dan nilai probabilitas $0,031 < 0,05$; maka H_0 ditolak, yang artinya adalah bahwa variabel Likuiditas (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2011.

c. Struktur Kepemilikan

Hasil perhitungan di atas menunjukkan nilai t_{hitung} variabel Struktur Kepemilikan (X_3) sebesar -0,717 dan probabilitas sebesar 0,474. Karena $t_{hitung}(-0,717) > t_{tabel}(-1,975)$ dan nilai probabilitas $0,474 > 0,05$; maka H_0 diterima, artinya adalah bahwa variabel Struktur Kepemilikan (X_3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2011.

d. Ukuran Perusahaan

Hasil perhitungan di atas menunjukkan nilai t_{hitung} variabel Ukuran Perusahaan (X_4) sebesar -2,655 dan probabilitas sebesar 0,009. Karena $t_{hitung}(-2,655) < t_{tabel}(-1,975)$ dan nilai probabilitas $0,009 < 0,05$; maka H_0 ditolak, yang artinya adalah bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X_4) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2011.

e. Umur Perusahaan

Hasil perhitungan di atas menunjukkan nilai t_{hitung} variabel Umur Perusahaan (X_5) sebesar 1,497 dan probabilitas sebesar 0,136. Karena $t_{hitung}(1,497) < t_{tabel}(1,975)$ dan nilai probabilitas $0,136 > 0,05$; maka H_0 diterima, yang artinya adalah bahwa variabel Umur Perusahaan (X_5) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2011.

3. Uji F

Hasil Pengujian Uji F

Model	F _{hitung}	Sig.
Regresi	3,908	0,002 ^a

Uji Anova atau F tes diperoleh F_{hitung} sebesar 3,908 dengan tingkat signifikansi 0,002. karena $F_{hitung}(3,908) > F_{tabel}(2,270)$ dan nilai probabilitasnya (0,002) jauh lebih kecil dari 0,05; maka H_0 ditolak yang artinya variabel

Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan secara bersama-sama (simultan) dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial maupun simultan antara variabel-variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.

Berdasarkan hasil uji analisis menggunakan bantuan program SPSS versi 16, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Pengaruh variabel Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar -2,452 dan nilai signifikansi 0,015, sehingga hipotesis awal yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan tidak didukung.

- b. Pengaruh variabel Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,173 dan nilai signifikansi 0,031, sehingga hipotesis awal yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan tersebut didukung.

- c. Pengaruh variabel Struktur Kepemilikan terhadap ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,717 dan nilai signifikansi 0,474, sehingga hipotesis awal yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan tidak didukung.

- d. Pengaruh variabel Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar -2,655 dan nilai signifikansi 0,009, sehingga hipotesis awal yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan variabel Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan tersebut didukung.

- e. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Umur Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t dengan t_{hitung} sebesar 1,497 dan nilai signifikansi 0,136. Sehingga hipotesis awal yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu pelaporan Keuangan tidak didukung.

- f. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F dengan nilai F_{hitung} sebesar 3,908 dan signifikansi 0,002, sehingga hipotesis awal yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan tersebut didukung.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di depan mengenai pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan karena $t_{hitung} (-2,452) < t_{tabel} (-1,975)$ dan signifikansi $0,015 < 0,05$ jadi H_1 tidak terbukti.
2. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan karena $t_{hitung} (2,173) > t_{tabel} (1,975)$ dan signifikansi $0,031 < 0,05$ jadi H_2 terbukti.
3. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan karena $t_{hitung} (-0,717) > t_{tabel} (-1,975)$ dan signifikansi $0,474 > 0,05$ jadi H_3 tidak terbukti.
4. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan karena $t_{hitung} (-2,655) < t_{tabel} (-1,975)$ dan signifikansi $0,009 < 0,05$ jadi H_4 terbukti.
5. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel Umur Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan karena $t_{hitung} (1,497) < t_{tabel} (1,975)$ dan signifikansi $0,136 > 0,05$ jadi H_5 tidak terbukti.
6. Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan secara bersama-sama (simultan) dan signifikan terhadap

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011 karena $F_{hitung} (3,908) > F_{tabel} (2,270)$ dan signifikansi $(0,002) < 0,05$ jadi H_0 terbukti.

7. Hasil koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,086 atau 8,6%. Hal ini menunjukkan variabel Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan mampu menerangkan variasi variabel Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan sebesar 8,6% dan sisanya 91,4% dipengaruhi oleh variabel independen di luar variabel dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan baik dari pengambilan sampel maupun dari pengukuran variabel. Terdapat keterbatasan penelitian ini adalah pada jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011 yang melaporkan laporan auditan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan sampel dalam penelitiannya, tidak hanya pada perusahaan manufaktur agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.
2. Untuk penelitian yang akan mengambil tema yang sama, sebaiknya menggunakan variabel yang berbeda atau menambahkan jumlah variabel antara lain Kualitas Auditor, *Leverage Financial*, *Change in Financial Risk*, *Free Float Rate*, Jenis Industri, dan Reputasi KAP sehingga dapat membuktikan kembali hipotesis di penelitian ini.
3. Penelitian berikutnya dapat memiliki devinisi operasional variabel Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan yang berbeda dari peneliti selanjutnya mengganti analisis regresi linier berganda dengan analisis regresi logistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulla, J. Y. (1996). The Timeliness of Bahraini Annual Reports. *Advances in International Accounting* , 9, 73-88.
- Aida, Fauziah Fitri., dan Nazira. 2009. Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan kepada Publik: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. *Jurnal telaah & riset akuntansivol.* 4. juli 2009 hal. 4-21.
- Almilia, Luciana Spica dan Lucas Setiady. 2006. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. Disampaikan pada Seminar Nasional Good Corporate Governance, 24-25 November 2006: Jakarta: Universitas Trisakti: 1-28.

- Anissa, Nur, 2004. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan : Kajian Atas Kinerja Manajemen, Kualitas Auditor dan Opini Audit, *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, Vol. 1, No. 2:42-53.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Jakarta.
- Brigham, Eugene, F., dan Houston, F, joel. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemahan oleh: Chaerul D. Djakman & Dwi Sulisyorini. Jakarta: Salemba Empat.
- Conover, C., Miller, R., & Szakmary, A. (2008). The Timeliness of Accounting Disclosures in International Security Markets. *International Review of Financial Analysis* , Volume 17 (5), 849-869.
- Dogan, Mustafa et. al. (2007). *Is Timing of Financial Reporting Related to Firm Performance? – An Examination in ISE Listed Companies*. Ankara University.
- Dwiyanti, Rini. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan III . Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Edisi 4. Badan FE UNDIP: Semarang.
- Hanafi, Mamduh M, Abdul Halim, 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIE YKPN
- Hilmi, Utari dan S. Ali. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Symposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ismail, K., & Chandler, R. (2004). The Timeliness of Quarterly Financial Reports of Companies in Malaysia. *Asizn Review of Accounting* , 12, 1-18.
- Munawir, S. (2004). *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Oktorina, Megawati dan M. Suharli, 2005. Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kepatuhan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2:119-132.

- Owusu-Ansah, S., & Leventis, S. (2006). Timeliness of Corporate Annual Financial Reporting in Greece. *European Accounting Review* , 15 (2), 273-287.
- Respati, Tyas dan N. Wening, 2004. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Maksi*, Vol. 4, No. 1:67-81.
- Riduwan, dan Akdon, 2006, *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika Untuk Penelitian* (Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintahan-Sosial-Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan), Alfabeta: Bandung.
- Robby Sugiarto.2012. Peran Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap *Audit Delay*. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Unika Widya Mandala: Surabaya. Vol. 1, No. 2.
- Santosa, Singih, 2004, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Subagyo, Pangestu dan Djarwanto Ps. 2005. Statistik Induktif. Edisi BPFE: Yogyakarta.
- Sudarmanto, R. Gunawan. 2005. Analisis Regresi Linear Bank dengan SPSS. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta: Bandung.
- Wulantoro, Alief Fadil. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

<http://junaidichaniago.wordpress.com> (26 Februari 2014)

www.Bapepam.com (27 Desember 2013)

www.idx.co.id (25 Desember 2013)